

Pendampingan Program Pemasaran Berbasis Aida Model Untuk Peningkatan Daya Saing TK

Faiza Husnayeni Nahar^{1*}, Diah Setyawati Dewanti², Mufti Alam Adha³, Ratna Kuswandari⁴

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183 (0274-387656)

² Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Yogyakarta

³ Perbankan Syariah, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan Yogyakarta

⁴ Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Yogyakarta

Email: Faizahusnayeni@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.35.67

Abstrak

Virus Corona telah melanda lebih dari 65 negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri penyebaran COVID-19 semakin meluas yang berdampak terhadap semua bidang, salah satunya bidang pendidikan. Sistem pendidikan berubah menggunakan sistem daring bagi siswa dan guru, Guru bekerja dari rumah untuk semua jenjang di seluruh Indonesia dalam rangka pencegahan COVID 19. Ada beberapa hal yang menjadi tantangan penerapan pembelajaran daring dan bekerja dari rumah bagi guru, terutama bagi sekolah-sekolah di tingkat pendidikan dasar. Upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan, yaitu dengan cara membentuk program berbasis AIDA (Awareness Interest Desire Action) yang kegiatannya berupa briefing kepada para guru terkait persiapan pembelajaran daring, kemudian Focus Group Discussion (FGD) untuk menentukan media yang akan digunakan, pemilihan materi pembelajaran dan mengadakan pelatihan mengajar di depan kamera. Selanjutnya dilakukan rekaman beberapa video yang mencakup video pembukaan kelas, video materi pembelajaran, video masa orientasi bagi siswa baru (pengenalan guru dan lingkungan sekolah). Semua video, baik video materi maupun video profil diunggah ke media sosial YouTube. Hasilnya diharapkan dapat menjadi promosi dan meyakinkan stakeholder serta untuk meningkatkan daya saing. Khususnya bagi TK ABA Kentungan dengan indikator penerimaan siswa baru yang stabil.

Kata Kunci: Daring, AIDA, Promosi, Covid-19

Pendahuluan

Serve acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau Virus Corona merupakan Virus yang menyerang sistem pernapasan manusia, penularan virus ini bisa menyerang siapa saja baik anak kecil maupun orang dewasa, penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 yang dapat menyebabkan kematian bagi penderitanya.

Di Indonesia sendiri semakin meluasnya COVID-19 berdampak pada semua bidang terutama bidang pendidikan, Pandemi Covid 19 telah mengubah tatanan hampir di semua sektor termasuk sektor pendidikan. Demi pencegahan penularan COVID-19 yang semakin luas lagi Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pembelajaran secara daring (dalam jaringan) bagi siswa dan bekerja dari rumah bagi guru untuk semua jenjang pendidikan di seluruh Indonesia.

Ada beberapa hal yang menjadi permasalahan penerapan pembelajaran daring dan bekerja dari rumah bagi guru, terlebih bagi sekolah-sekolah di tingkat pendidikan dasar (PAUD, TK, SD). Pertama, akses ke internet. Tidak semua siswa dan guru tinggal di daerah yang memiliki infrastruktur jaringan memadai. Atau, siswa dan guru tidak memiliki kemampuan cukup untuk menyediakan sumberdaya berupa internet di rumah masing-masing karena masalah dana. Kedua, fasilitas daring kurang memadai, misalnya tidak memiliki laptop atau telepon seluler. Ketiga, gagap teknologi daring. Keempat, ketidaksiapan guru dalam mengubah mode atau metode pembelajaran dari tatap muka menjadi online. Oleh karena itu seluruh institusi pendidikan, termasuk yang dikelola oleh pergerakan Aisyiyah pun harus mensikapi tantangan tersebut. Salah

satunya adalah TK ABA yang menjadi sorotan oleh tim pengusul Program Kemitraan Masyarakat (PKM). TK ABA Kentungan berada di bawah pembinaan Majelis Pendidikan Dasar (Dikdas) Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Condong Catur Barat, Depok Sleman DIY.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FEB UMY) bekerja sama dengan Majelis Pendidikan Dasar Pimpinan Ranting Aisyiyah Condong Catur Barat, yaitu dengan memberikan solusi pendampingan program pemasaran berbasis AIDA (*Awareness Interest Desire Action*) untuk peningkatan daya Saing TK ABA Kentungan dengan indikator kenaikan siswa baru tahun ajaran 2020/2021.

Pendampingan berbasis AIDA adalah proses dari pengambilan keputusan yang terdiri dari perhatian (*awareness*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*) dan tindakan pengambilan keputusan (*action*) Tujuan utamanya iklan agar meningkatkan perhatian dan minat. Pendampingan ini menentukan media yang akan digunakan serta mengedukasi guru untuk mampu menggunakan media sosial yang canggih, karena media sosial merupakan pendukung utamanya dari AIDA ini. Pendampingan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan kemampuan guru serta memberikan motivasi agar guru-guru dapat selalu memberikan yang terbaik kepada anak didiknya di masa pembelajaran daring seperti sekarang ini.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meyakinkan semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa bahwa sekolah tetap berjalan sesuai rencana, meskipun ada perubahan metode, dari pembelajaran luring ke sistem pembelajaran daring. Hal ini juga sesuai dengan instruksi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan media-media pembelajaran berbasis teknologi dan daring yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa-siswi TK, yang terpenting siswa dan orang tua tidak merasa pembelajaran “libur” karena harus tetap di rumah.

Metode Pelaksanaan

Ada beberapa hal yang menjadi tantangan penerapan pembelajaran daring. Pertama, akses ke internet. Kedua, fasilitas daring kurang memadai, misalnya tidak memiliki laptop atau telepon seluler. Ketiga, gagap teknologi daring. Keempat, ketidak siapan guru dalam mengubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi online. Serta penurunan jumlah siswa. Jumlah siswa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami penurunan kurang dari 50 siswa (total siswa). Bahkan dalam 3 tahun terakhir jumlah siswa total kurang dari 25 siswa (2016: 24 siswa; 2017: 22 siswa; 2018: 19 siswa).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat FEB UMY bekerjasama dengan TK ABA Kentungan yang berada di bawah pembinaan Majelis Pendidikan Dasar Pimpinan Ranting Aisyiyah Condong Catur Barat, Depok Sleman DIY. Bersinergi melakukan program pengabdian masyarakat dengan pendampingan program pemasaran berbasis AIDA (*Awareness Interest Desire Action*) untuk peningkatan daya saing TK ABA Kentungan dengan indikator kenaikan siswa baru, pembelajaran daring ini diharapkan dapat meyakinkan semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa bahwa sekolah tetap berjalan sesuai rencana namun dengan perubahan metode.

Pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2020. Sasaran dan tempat pengabdian ini adalah semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa TK ABA Kentungan. Metode yang digunakan pendampingan berbasis AIDA agar mahir menggunakan media daring, terdiri dari menentukan media yang akan digunakan, pemilihan materi pembelajaran, mengadakan pelatihan mengajar di depan kamera dan lainnya. serta memberikan jasa penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen pemasaran berbasis AIDA, yang meliputi dua kegiatan, yaitu pelatihan

penyusunan rencana strategi promosi dan pelatihan public speaking. Adapun tahapan pengabdian masyarakat diuraikan sebagai berikut:

A. Pendampingan dan Forum Group Discussion Berbasis AIDA



Gambar 1: Forum Group Discussion

Tahapan pendampingan dalam Program Pemasaran Berbasis AIDA (*Awareness Interest Desire Action*) untuk peningkatan daya saing TK ABA Kentungan, diawali dengan briefing kepada para guru terkait persiapan pembelajaran daring, *Focus Group Discussion* (FGD). Program menggunakan media video setelah dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan menggunakan media sosial YouTube. Yang berlokasi di ruang kelas TK ABA Kentungan, waktu kegiatan 6 juli 2020. Pembahasan dalam FGD adalah:

	Tahap	Keterangan
1	Tahap Perencanaan (<i>planning</i>)	Menetapkan tujuan program, menyusun prioritas kegiatan, menyusun jadwal, menyusun anggaran, mengestimasi kebutuhan personil tambahan
2	Tahap Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Dalam tahap pengorganisasian dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing orang yang terlibat.
3	Tahap Pengarahan (<i>actuating/leading</i>)	Dalam tahap ini tim pengusul PKM bekerja sama PRA Condongcatur Barat melakukan usaha-usaha memotivasi semua pihak yang terlibat dan mengarahkan pekerjaan yang dilakukan.
4	Tahap Pengendalian (<i>controlling</i>)	Dalam tahap ini, dilakukan evaluasi atas setiap kegiatan sedini mungkin untuk mengantisipasi masalah atau kegagalan.

B. Pelaksanaan program Berbasis AIDA

Pelaksanaan pembuatan video dengan membimbing para guru agar lebih berani di depan kamera. Kemudian dilakukan rekaman beberapa video yang mencakup video pembukaan kelas, video materi belajar, video masa orientasi bagi siswa baru (pengenalan guru dan lingkungan sekolah). Semua video, baik video materi maupun video profil diunggah ke media sosial YouTube (TK ABA Kentungan). Yang nantinya akan digunakan sebagai media pembelajaran dan iklan untuk TK ABA Kentungan agar pembelajaran tentang pembuatan konten video pembelajaran akan sangat membantu kedepannya. Kegiatan dilakukan pada 9 juli 2020, bertempat di area TK ABA Kentungan.



Gambar 2: Pembuatan konten YouTube

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan kepada guru dalam pengembangan pembelajaran daring dengan media sosial akibat pandemi Covid 19 yang telah mengubah tatanan di sektor pendidikan. program berbasis AIDA diharapkan mampu untuk menjawab tantangan yang ada, agar dapat meyakinkan semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa bahwa sekolah tetap berjalan sesuai rencana namun dengan perubahan metode.

A. Pembentukan AIDA Strategi Pengembangan Pembelajaran Daring

Pendampingan ini menentukan media yang akan digunakan serta menggajari guru mampu untuk menggunakan media sosial yang semakin berkembang. Tujuan utamanya iklan agar meningkatkan perhatian dan minat. Pengabdian dilakukan selama masa Pandemi, bulan Mei – Juni 2020. Pembentukan pendampingan program berbasis AIDA ini sebagai peralihan pembelajaran langsung ke pembelajaran daring diharapkan dapat meyakinkan semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa bahwa sekolah tetap berjalan sesuai rencana namun dengan perubahan metode. Hal ini juga sesuai dengan instruksi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan media-media pembelajaran berbasis teknologi dan daring yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa-siswi TK, yang terpenting siswa dan orang tua tidak merasa “libur” karena harus tetap di rumah.

B. Pendampingan Pembuatan AIDA

Pembuatan AIDA menggunakan media video dengan memanfaatkan media sosial youtub, dimana di dalam videonya ber isi rekaman beberapa video yang mencakup video pembukaan kelas, video materi belajar, video masa orientasi bagi siswa baru (pengenalan guru dan lingkungan sekolah). Semua video, baik video materi maupun video profil diunggah ke media sosial YouTube (TK ABA Kentungan).

Dalam pembuatan video dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan kemampuan gurunya serta memberikan semangat kembali untuk terus memberikan yang terbaik kepada anak didiknya dalam situasi pembelajaran menggunakan metode daring ini. terlebih tentang pembuatan konten video pembelajaran akan sangat membantu kedepannya. Agar semua pihak, baik guru, siswa, orangtua dan wali siswa tetap semangat belajar walau dalam kondisi pandemi Covid 19.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mewujudkan Pendampingan Program Pemasaran Berbasis AIDA (*Awareness Interest Desire Action*) untuk peningkatan daya saing TK ABA Kentungan dengan indikator kenaikan siswa baru 2020/2021. Dikarenakan perubahan pembelajaran dari yang tatap muka beralih secara daring (dalam jaringan). Kegiatan ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada dengan pembuatan konten video untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan media-media pembelajaran berbasis teknologi dan daring yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa-siswi TK, yang terpenting siswa dan orang tua tidak merasa “libur” karena harus tetap di rumah. TK memiliki cetak biru strategi pemasaran dan promosi. Guru memiliki pengetahuan baru atau tambahan tentang Manajemen pemasaran dan promosi. Kenaikan pendaftar Kenaikan siswa baru.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih untuk LP3M sebagai pemberi dana dalam kegiatan ini, UMY, TK ABA Kentungan, PR Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar Condong Catur, Depok, Sleman, DIY semoga kedepannya dapat bekerja sama lagi dalam bidang pengabdian masyarakat ini. Mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan. Semoga bermanfaat untuk kita semua.

Daftar Pustaka

- Aditama, P. (Maret 2018). “Pemberdayaan Masyarakat Desa Panjangrejo Bantul Yogyakarta Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Sehat Gigi dan Mulut 2030”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 194-204.
- Ibrahim. 2020. “Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumatra Selatan”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 3 Nomer 2.
- Mantovany, M. 2020.. “Bantuan Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Potensi Covid19 Di Manggarai”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 12-26.
- Rizka Ausrianti, Rifka Putri Andriyani, Defrima Oka Surya, Ulfa Suryani. 2020. “Edukasi Pencegahan Penularan Covide 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online”. *Global Health Science Group*. Volume 2 No. 2 Hal 59-64.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (<http://www.aisyiyah.or.id/id/page/majelis-pendidikan-dasar-dan-menengah.html>)
- Muhammadiyah (<http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-199-det-aisyiyah.html>)